

**DAMPAK PANDEMI *CORONAVIRUS DISEASE* 2019 (COVID-19) TERHADAP
PENGELOLAAN WISATA UMBUL PONGGOK, KABUPATEN KLATEN,
JAWA TENGAH**

Salmah Tri Utami¹, Anggik Sapuntala¹, Ismail Karebet¹, Athariq Navega Khalifa Pasha¹, Siti Maulani Nurfariz Fauziah¹, Yunus Aris Wibowo^{1,2*}

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Pusat Studi Mitigasi Bencana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: yaw222@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out how to manage the Umbul Ponggok tourist attraction before and during the Covid-19 pandemic and also the direction of the development of the Umbul Ponggok tourism object. The basic research approach uses qualitative research with descriptive methods. Qualitative descriptive methods are used to produce descriptive data in the form of activity descriptions. Umbul Ponggok is a prominent tourist destination in Klaten Regency because it can open employment opportunities for local residents or local residents. This research was conducted in Umbul Ponggok in Polanharjo Village. Umbul Ponggok itself is very helpful in opening up employment opportunities for local residents, but with current conditions with the Covid-19 pandemic, it is very influential for the community and from tourism which results in a lot of losses and decreased income.

Keywords: *Tourism Management, Pandemic effect, Umbul Ponggok, Covid-19*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan objek wisata Umbul Ponggok sebelum dan selama pandemic Covid-19 dan juga arahan pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok. Pendekatan dasar penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif metode deskriptif kualitatif digunakan supaya menghasilkan data deskripsi berupa deskripsi aktivitas. Umbul Ponggok merupakan destinasi wisata yang menonjol yang ada di Kabupaten Klaten karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar atau penduduk lokal sekitar. Penelitian ini dilakukan di Umbul Ponggok di Kelurahan Polanharjo. Umbul Ponggok sendiri sangat membantu dalam membuka peluang pekerja bagi warga sekitar, namun dengan kondisi seperti saat ini dengan ada pandemic Covid-19 sangat berpengaruh untuk masyarakat serta dari pariwisata yang mengakibatkan banyak kerugian dan menurun pendapatan.

Kata Kunci: *pengelolaan objek wisata, dampak pandemi, Umbul Ponggok, Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Kemunculan Covid-19 berawal dari negara China pada awal bulan Desember 2019. Tenaga medis Wuhan telah mendeteksi bahwa virus ini merupakan virus baru di mana belum pernah ada sebelumnya (Hamid et al., 2020; Mustafa

& A Selim, 2020). Pada bulan Maret 2020, virus ini telah masuk ke Indonesia dan kemudian Indonesia telah mulai melaksanakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dan melakukan WFH (*work*

from home) (Kemenkes RI, 2020). Upaya ini dilakukan untuk mengurangi kontak langsung serta diwajibkan untuk menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan oleh pemerintah (BPK, 2020).

Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, sosial, pariwisata dan berbagai bidang lainnya (Feby Mukharomah et al., 2021; Singhal, 2020; Yunus Aris Wibowo et al., 2019). Pada sektor ekonomi, dapat dilihat dari sektor perdagangan. Adanya pandemic Covid-19 otomatis kegiatan ekspor dan impor akan terganggu (Budastra, 2020). Oleh karena itu, menurunnya permintaan bahan mentah dari luar negeri dapat mengganggu sektor ekspor di Indonesia yang berdampak pada penurunan harga bahan mentah. Pada sektor kesehatan, dengan adanya virus corona ini masyarakat lebih sadar akan kesehatan mereka sendiri, dengan mulai sering cuci tangan, mengubah pola makan menjadi lebih sehat, lebih rajin olah raga untuk dapat terhindar dari virus ini (Timikasari et al., 2021). Pada sektor wisata, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, tercatat bahwa turis yang datang ke Indonesia pada awal tahun 2020 mengalami penurunan.

Dampak pada sektor wisata dapat dilihat pada jumlah pengunjung yang berkurang daripada tahun sebelumnya di Objek Wisata Umbul Ponggok. Hal itu terjadi karena himbauan dari pemerintah untuk tetap dirumah dan mengurangi kegiatan yang tidak diperlukan (Timikasari et al., 2021). Oleh karena itu, berkurangnya pengunjung ini mengakibatkan pendapatan yang di dapat oleh wisata Umbul Ponggok akan berkurang. Tidak hanya Objek Wisata Umbul Ponggok saja yang terkena dampaknya, namun seluruh objek wisata juga terkena dampaknya. Seperti objek pemandian, wisata alam, candi, taman wisata, dan wisata lainnya yang dapat menyebabkan kerumunan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak dari virus Covid-19 terhadap pengelolaan Objek Wisata Umbul Ponggok, dengan adanya pembandingan antara sebelum terjadi pandemi hingga saat ini. Hasil yang diharapkan agar data ini dapat memberikan pengetahuan lebih luas mengenai pengelolaan Umbul Ponggok serta mempromosikan wisata tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di wisata Umbul Ponggok. Obyek Wisata Umbul Ponggok terletak di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten

Klaten dengan koordinat 7°36'49.37"S 110°38'8.86"E. Lokasi tersebut dipilih karena objek wisata Umbul Ponggok menjadi obyek rekreasi yang begitu menyenangkan baik dari warga Kab Klaten maupun luar Kabupaten, Dari warga Kab Klaten sendiri biasanya lebih mengarah untuk mengisi waktu luang untuk memancing karena di sana terkenal akan tempat pemancingannya yang besar sehingga memberikan daya tarik bagi warga untuk berkunjung. Umbul Ponggok merupakan salah satunya objek wisata di Kecamatan Polanharjo yang menjadi konsentrasi Pemerintah Kabupaten Klaten. Hal ini tertuang dalam Rencana Tata Ruang Kabupaten Klaten Tahun 2011-2031. Selain itu, Desa Ponggok juga merupakan desa percontohan bagi Desa Mandiri. Umbul Ponggok merupakan salah satu destinasi wisata terpopuler di Kabupaten Klaten. Keunikan yang ditawarkan Umbul Ponggok adalah menyelam di kolam air tawar langsung dari mata air alami, sehingga tidak membahayakan mata dan memberikan kesegaran karena tetap menjaga kealamiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah informasi atau data yang bersifat deskriptif, seperti observasi, transkrip

wawancara, video, rekaman, dan lain-lain. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan. Metode wawancara dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh data atau keterangan secara lisan dari sumber-sumber yang mengetahui tentang informasi pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok (Tabel 1). Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati secara langsung gejala-gejala dari objek yang diteliti agar mendapatkan informasi yang akurat dan faktual.

Pada Penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti pengelola objek wisata sehingga memudahkan penelitian untuk mengeksplorasi obyek/situasi sosial yang diteliti. Oleh karena itu Bapak Hendrik Vidi selaku Direktur obyek wisata Umbul Ponggok ditetapkan sebagai narasumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tabel 1. Panduan Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Jumlah pengunjung wisata umbul ponggok sebelum pandemi
2.	Jumlah pengunjung wisata umbul ponggok sesudah pandemi
3.	Jumlah pekerja yang ada di wisata umbul ponggok
4.	Hari yang pengunjungnya paling padat dalam satu minggu
5.	Pendapatan wisata umbul ponggok pertahun sebelum pandemi
6.	Pendapatan wisata umbul ponggok pertahun sesudah pandemi
7.	Banyaknya pekerja umbul ponggok yang berasal dari warga lokal
8.	Pengelolaan obyek wisata Umbul Ponggok
9.	Arahan pengembangan (yang sekarang ada dan yang masih direncanakan) a. <i>Amenitas</i> b. <i>Attraction</i> c. <i>Activity</i> d. <i>Accessilality</i> e. <i>Availlable package</i> f. <i>Ancillary service</i>

Sumber: Modifikasi (Y. A. Wibowo & Ronggo wulan, 2021)

C. HASIL PENELITIAN

Umbul Ponggok terletak di Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten (Gambar 1). Umbul ponggok merupakan destinasi wisata yang menawarkan keindahan serta sumber mata air yang sangat alami sehingga kawasan ini menjadi destinasi wisata yang sangat menonjol yang ada di Kabupaten Klaten dan selalu banyak diburu oleh wisatawan. Dari hasil wawancara di lapangan dengan Pak Hendrik, bahwa jumlah pengunjung wisata umbul sebelum pandemi mengalami peningkatan yang terus menerus. Namun, pada saat masa pandemi ini, jumlah pengunjung wisata

Umbul Ponggok mengalami penurunan sehingga menyebabkan pendapatan yang diperoleh Umbul Ponggok juga menurun.

“Kalau sebelum pandemi, Tahun 2018 sekitar 200.000 pengunjung mas, di tahun 2019 rata-rata pengunjung wisata di atas 200.000 pengunjung/tahun, sedangkan pada saat pandemi tahun 2020 itu data yang kita dapat sekitar 70.000 pengunjung. Kemudian pendapatan yang kita dapat pada awalnya sekitar Rp 500.000.000,00 sampai Rp 700.000.000,00/bulan, sekarang pendapatannya paling mentok Rp 200.000.000,00/bulan.”

Hari terpadat pengunjung Obyek wisata Umbul Ponggok yaitu hari Sabtu dan Minggu. Pada saat sebelum pandemi, dapat mencapai 3.000 kunjungan dalam sehari sedangkan pada saat pandemi sekitar 900-1.000 kunjungan dalam sehari. Menurunnya jumlah pengunjung dan jumlah pendapatan wisata Umbul Ponggok juga berdampak pada pengurangan jumlah pekerja di lokasi tersebut. Pada sebelum masa pandemi jumlah pekerja Umbul Ponggok sebanyak 50 orang, namun akibat dari adanya penurunan jumlah pengunjung dan jumlah pendapatan wisata Umbul Ponggok, terdapat pengurangan pekerja sekitar 15 orang.

“Jumlah pekerjanya untuk saat ini kita dianggar 50 orang, kemarin ada pengurangan sekitar 15 orang, Mbak.”



Gambar 1. Obyek Wisata Umbul Ponggok
(Sumber: Observasi lapangan, 2021)

Pengelola Umbul Ponggok memprioritaskan 70% pekerja dari masyarakat lokal. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sekitar yang belum memiliki pekerjaan. Dari total jumlah pekerja tersebut terbagi dalam beberapa bagian atau bidang, seperti bidang keamanan, manajemen, loket dan administrasi, restoran, *cleaning service* dan bidang keselamatan/ tim SAR. Rata-rata usia pekerja di wisata Umbul Ponggok berkisar antara 20 tahun sampai dengan 50 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usia para pekerja di Umbul Ponggok termasuk dalam usia produktif. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rentang usia produktif berkisar antara 15-64 tahun. Pengelolaan umbul ponggok dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tanpa melibatkan pihak luar, yang berarti bahwa pekerja atau tenaga kerja yang ada di dalam Umbul Ponggok melibatkan hampir 70% warga lokal karena selain warga lokal juga membutuhkan tenaga dari seperti SAR

karena itu memerlukan pelatihan tersebut. Untuk saat ini umbul Ponggok memiliki jumlah pekerja sebanyak 50 orang di semua bagian unit usaha yang di pecah menjadi beberapa bagian contoh ada di Ciblon, Toko Desa, Umbul, Studi desa, kantor dan juga manajemen karena di ponggok sendiri pengelolaan di bagi menjadi 3 (tiga) yaitu yang ada di Umbul Ponggok, Umbul Besuki, Umbul Kapilaler. Umbul Ponggok dikelola oleh BUMDes itu juga mencakup oleh pengelolaan *Home Stay* yaitu *Home Stay* Tirta Mandiri. Selain itu juga akan merencanakan pembangunan kafe and resto, namun akibat adanya pandemi seperti saat ini mengakibatkan terhentinya pembangunan.



Gambar 2. *Homestay* di sekitar Obyek Wisata Umbul Ponggok (Sumber: Observasi lapangan, 2021)

Akses terhadap jalan raya termasuk cukup mudah. Kondisi jalan menuju lokasi wisata Umbul Ponggok sudah beraspal dan jalan tersebut dapat dilalui alat transportasi umum seperti mobil dan bus. Selain itu, tempat parkir di area

wisata juga sangat luas dan memadahi. Aksesibilitas sangat penting karena berkaitan dengan daya tarik wisata. Aksesibilitas yang baik akan menentukan mudah atau tidaknya suatu lokasi untuk dijangkau. Selain itu Jaringan jalan juga merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan umum. Arah pengembangan Umbul Ponggok dioptimalkan sesuai dengan potensi alamnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan langsung di lapangan, fasilitas pendukung yang ada di Umbul Ponggok tersedia secara lengkap sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Namun, adanya virus Covid-19 ini telah menghambat atau memberhentikan sementara segala upaya dalam pengembangan industri pariwisata. Arah pengembangannya adalah mengoptimalkan fasilitas yang ada dan arahan yang sangat dibutuhkan untuk mempermudah wisatawan mencapai lokasi karena lokasinya sangat jauh dari kota. Wisata Umbul Ponggok memiliki beberapa fasilitas diluar akomodasi seperti restoran (Restoran Ciblon) dan penginapan (*home stay* Tirta Mandiri). *Home stay* tersebut berada di sebelah selatan objek wisata (Gambar 2). Restoran Ciblon menyajikan berbagai menu makanan terutama menu ikan untuk para pengunjung yang ingin

menyantap hidangan ketika beristirahat. Selain menu ikan terdapat juga berbagai pilihan menu makanan lainnya. Umbul Ponggok memiliki daya tarik berupa kolam alami yang yang di keluarkan langsung oleh mata air yang berada di bawah permukaan air. Selain itu Umbul Ponggok juga memiliki spot foto bawah air (*underwater*), seperti ikan dan taman bawah air. Kemudian pengunjung dapat melakukan aktivitas foto bawah air, *snorkeling*, *diving*, *flying fox* dan juga *walker*.

Wisata Umbul Ponggok juga menawarkan beberapa paket wisata, seperti paket *safety*, paket menginap, dan paket lengkap (Tabel 2). Paket *safety* yaitu pengunjung mendapatkan tiket masuk kemudian pengunjung dapat melakukan aktivitas *snorkeling* dan dapat menggunakan alat keselamatan seperti pelampung, sedangkan paket biasa yaitu pengunjung hanya mendapatkan tiket masuk objek wisata saja. Kemudian terdapat paket wisata lengkap, dimana pengunjung dapat masuk kedalam objek wisata dan dapat menggunakan alat keselamatan serta dapat menginap di *home stay* Tirta Mandiri yang telah disediakan di area objek wisata. Layanan masyarakat di sekitar objek wisata Umbul Ponggok juga banyak, terdapat ATM dan Bank yang memudahkan

pengunjung untuk mengambil uang, terdapat puskesmas yang siap menangani apabila ada pengunjung yang mengalami kecelakaan saat berwisata, ada juga pasar dan market di dekat objek wisata sehingga pengunjung dapat membeli oleh-oleh saat berwisata (Gambar 3).



Gambar 3. Fasilitas rumah makan
(Sumber: Observasi lapangan, 2021)

Tabel 2. Arah pengembangan Umbul Ponggok

No	Arahan pengembangan (kondisi aktual dan yang direncanakan)
1.	Amenitas <ul style="list-style-type: none">➤ Penginapan Untuk penginapan di umbul Ponggok sendiri sudah menyediakan homestay (Tirta Mandiri) bagi wisatawan yang mau menginap.➤ Restoran Untuk restoran sendiri di sini dikenal sebagai Ciblon dan pengembangan selanjutnya akan di bangun café and resto.
2.	Attraction <ul style="list-style-type: none">➤ Kolam alami Mengapa di sebut kolam alami karena kolam tersebut berasal dari mata air yang ada dan tidak pernah di campur oleh bahan kimia lainnya sehingga masih terjaga keasriannya.➤ Spot foto bawah air Spot foto itu karena sekarang dengan adanya kemajuan yang dilakukan untuk mengembangkan umbul itu , maka warga berinisiatif untuk memasukan ikan dan kelamaan itu semua menjadi daya tarik tersendiri karena bisa berenang sambil bisa menatap ikan saat berenang.
3.	Activity <ul style="list-style-type: none">➤ Foto bawah air Untuk foto under water yang ada itu semua dari pegawai umbul Ponggok sedniri tetapi sebelum itu juga ada pegawai dari luar dari BUMDes lalu di jadikan satu di bentuk kolaborasi menjadi satu.➤ Snorkling Snorkling merupakan bagian dari kemajuan untuk pengembangan berkelanjutan kedepannya.
4.	Accessibillity <ul style="list-style-type: none">➤ Jalan (media transportasi) Karena Kec Polanharjo terletak jauh dari pusat kota membuat wisatawan yang mau berkunjung sangat sulit untuk ke tempat lokasi lalu dengan kemajuan wisata nya yang berkembang pesat sekarang banyak lokasi yang ada di Klaten yang menunjukan denah menuju Umbul Ponggok.
5.	Availlable package <ul style="list-style-type: none">➤ Paket wisata Untuk paket wisata ada staycaption (Menginap di homestay,berenang di umbul Ponggok, makan di Ciblon) lalu ada juga paket savety orang masuk dengan biaya 40ribu rupiah bisa mendapat snorkel , pelampung, dan tiket masuk
6.	Ancillary service <ul style="list-style-type: none">➤ ATM, Bank, Puskesmas, Pasar Untuk ancillary service yang ada di umbul Ponggok sangat lah lengkap dari Puskemas, Bank, ATM, dan juga Pasar tradisional

Sumber: Wawancara dan observasi, Tahun 2021

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang ada di Umbul Ponggok pada masa pandemi Covid-19 secara keseluruhan mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan. Selama PSBB seluruh aktivitas wisata dihentikan dan dibuka kembali sambil menunggu perintah atau pengumuman dari pemerintah daerah. Di masa pandemi, aktivitas para pekerja berjalan baik dengan kerjasama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Saat wabah merebak, meskipun objek wisata tutup, BUMDes lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suasana objek dan pengembangan pariwisata, seperti pembangunan Café dan Resto yang akan menjadi daya tarik tambahan dan sumber pendapatan. Selain itu, seluruh BUMDes juga harus dapat menggunakan atau mengelola pengeluaran dana yang ada dengan bijak, karena pendapatan dana menurun sangat signifikan di masa pandemic ini. Penelitian ini hanya fokus pada pengelolaan dan pengembangan obyek wisata Umbul Ponggok selama masa pandemi Covid-19 saja. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperdalam kajian dan dilakukan di obyek-obyek wisata lainnya.

E. REFERENSI

- BPK. (2020). Penyakit menular. *Keputusan Presiden No 12 Tahun 2020, 01*, 1–3.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Dan Program Potensial Untuk Penanganannya: Studi Kasus Di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion, 21*(1), 48–57.
<https://doi.org/10.29303/agrimansion.v21i1.321>
- Feby Mukharomah, C., Ahmad, M., Pratama, R., Puspita Sari, M., Thoha Putri, A., Muttaqim Maulana, R., & Aris Wibowo, Y. (2021). People's Knowledge and Behavior on the Covid-19 Virus Pandemic. *LaGeografia, 19*(2), 139–154.
<https://ojs.unm.ac.id/Lageografia/article/view/17830>
- Hamid, S., Mir, M. Y., & Rohela, G. K. (2020). Novel coronavirus disease (COVID-19): a pandemic (epidemiology, pathogenesis and potential therapeutics). *New Microbes and New Infections, 35*, 100679.
<https://doi.org/10.1016/j.nmni.2020.100679>
- Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In *Menkes/413/2020 (HK.01.07/MenKes/413/2020; Vol. 2019, pp. 1–207)*.
[https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Juli/KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 tg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2020/Juli/KMK%20No.%20HK.01.07-MENKES-413-2020%20tg%20Pedoman%20Pencegahan%20dan%20Pengendalian%20COVID-19.pdf)
- Mustafa, N. M., & A Selim, L. (2020). Characterisation of COVID-19 Pandemic in Paediatric Age Group: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Clinical*

- Virology*, 128(April), 104395.
<https://doi.org/10.1016/j.jcv.2020.104395>
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286.
<https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>
- Timikasari, A. D., Antiasari, N., Wibowo, Y. A., & Fitriyya, M. (2021). Pemberdayaan Pola Hidup Sehat Masa Pandemi Covid 19 di Desa Banjarsari, Tawangmangu, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 127–134.
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15695>
- Wibowo, Y. A., & Ronggowulan, L. (2021). Potential analysis and community-based sustainable tourism development strategy (a case of kampung menjing, sukoharjo regency, central java, indonesia). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 683(1).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/683/1/012112>
- Wibowo, Yunus Aris, Ronggowulan, L., Abidin, Z., & Utomo, A. C. (2019). *KULIAH SURVEI DAN PEMETAAN SUMBERDAYA WILAYAH DI MASA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019*. 15(2),109–125.
<https://doi.org/10.23917/mp.v15i2.12618>